

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan hasil dari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham dengan komite audit sebagai *variable* moderasi. Objek yang digunakan yaitu perusahaan *food and beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022. Sampel yang didapatkan 27 perusahaan *food and beverages* melalui *purpose sampling* berikut hasil kesimpulan dari penelitian ini :

1. *Current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham, yang mana artinya perusahaan dengan *current ratio* tinggi memiliki kemampuan lebih baik dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor, sehingga menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan, mendorong kenaikan harga saham, dan meningkatkan *return* saham. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan manajemen aset perusahaan yang efisien, meningkatkan profitabilitas, dan berkontribusi pada peningkatan *return* saham.
2. *Return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham, yang mana artinya *return on equity* yang tinggi menunjukkan perusahaan lebih efisien dalam menggunakan modal yang berasal dari investasi pemegang saham berarti perusahaan mampu menghasilkan lebih banyak laba dari setiap rupiah ekuitas pemegang saham, Investor tertarik pada perusahaan dengan *return on equity* tinggi karena potensi untuk mendapatkan dividen dan *capital gain* yang lebih tinggi.
3. *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham, yang mana artinya perusahaan dengan *debt to equity ratio* tinggi cenderung memiliki *return* saham yang lebih rendah, hubungan ini tidak cukup kuat untuk secara statistik dianggap signifikan. *Debt to equity ratio* yang tinggi menunjukkan perusahaan lebih banyak mengandalkan utang untuk

mendanai operasinya, yang meningkatkan risiko keuangan dan dapat mengurangi daya tarik bagi investor. Investor mungkin menuntut return saham yang lebih tinggi sebagai kompensasi atas risiko yang lebih besar dalam berinvestasi pada perusahaan dengan DER tinggi.

4. Komite audit mampu memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham, yang artinya komite audit secara signifikan memoderasi dan memperlemah pengaruh rasio lancar terhadap return saham. Kehadiran komite audit yang efektif mengurangi dampak langsung rasio lancar terhadap return saham dengan meningkatkan keakuratan laporan keuangan dan kepercayaan investor. Ini menekankan pentingnya peran komite audit dalam tata kelola perusahaan dan bagaimana ia dapat mempengaruhi persepsi pasar terhadap likuiditas dan kinerja saham.
5. Komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham, yang artinya peran atau upaya yang dilakukan oleh komite audit tidak berhasil mengurangi atau mengontrol dampak yang *return on equity* (ROE) memiliki terhadap return saham perusahaan. Dengan kata lain, meskipun ROE mungkin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham, upaya yang dilakukan oleh Komite Audit tidak efektif dalam mengurangi atau mempengaruhi hubungan ini secara positif atau negatif.
6. Komite audit tidak mampu memoderasi pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham, yang artinya komite audit tidak berhasil mengurangi atau mengendalikan dampak yang rasio debt to equity memiliki terhadap return saham perusahaan. upaya yang dilakukan oleh komite Audit tidak efektif dalam mengubah atau mengurangi dampak ini secara positif atau negatif. Pengaruh dari rasio debt to equity terhadap return saham cenderung tidak terpengaruh atau tidak berkurang oleh kehadiran atau intervensi Komite Audit.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian dapat memperkuat teori asimetri informasi dengan menunjukkan bahwa komite audit yang efektif mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor. Dengan pengawasan yang lebih baik, laporan keuangan menjadi lebih akurat dan transparan, yang pada gilirannya dapat mengurangi risiko investasi dan mempengaruhi return saham secara positif.
- b. Penelitian ini dapat memperluas teori tata kelola perusahaan dengan menyoroti peran moderasi komite audit dalam hubungan antara berbagai faktor dan return saham. Ini menunjukkan bahwa komite audit bukan hanya elemen penting dari tata kelola, tetapi juga dapat memoderasi dampak faktor-faktor tertentu terhadap kinerja pasar saham, memperkaya pemahaman tentang bagaimana mekanisme pengawasan internal mempengaruhi hasil keuangan.
- c. Penelitian dapat memberikan kontribusi pada teori yang mengintegrasikan faktor internal dan eksternal dalam mempengaruhi kinerja saham. Dengan mempertimbangkan komite audit sebagai variabel pemoderasi, penelitian ini membantu menjelaskan bagaimana variabel eksternal (seperti kondisi ekonomi) dan internal (seperti tata kelola perusahaan) saling berinteraksi dan mempengaruhi return saham, memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang dinamika pasar saham.

### 2. Implikasi Praktis

- a. Perusahaan perlu meningkatkan kualitas dan independensi komite audit mereka untuk memastikan efektivitasnya dalam memoderasi dampak faktor-faktor yang mempengaruhi return saham. Ini mencakup penunjukan anggota yang kompeten dan independen serta memastikan komite audit memiliki akses yang memadai untuk melakukan tugasnya dengan baik.

- b. Investor dapat menggunakan informasi tentang kekuatan komite audit sebagai salah satu indikator dalam memilih saham. Perusahaan dengan komite audit yang kuat mungkin lebih menarik bagi investor karena komite tersebut dapat mengurangi risiko terkait akurasi laporan keuangan dan meningkatkan potensi return saham.
- c. Regulator pasar modal dapat mempertimbangkan untuk memperkuat regulasi mengenai komite audit, seperti menetapkan standar yang lebih ketat untuk kualifikasi dan independensi anggota komite audit. Kebijakan ini dapat membantu meningkatkan transparansi dan integritas pasar modal, serta memberikan perlindungan lebih baik bagi investor.

### C. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat dimanfaatkan untuk peneliti berikutnya untuk melakukan penyusunan skripsi yang berkaitan dengan judul yang sama yaitu :

1. Disarankan penelitian selanjutnya dapat menambah sampel atau dapat mengganti jenis objek penelitian, sehingga data yang didapatkan bisa lebih banyak dari penelitian ini.
2. Periode waktu yang diambil dalam penelitian ini yaitu 5 tahun dari masa penelitian. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya menambahkan periode waktu yang lebih lama (6-10 tahun) untuk dapat mendapatkan hasil yang maksimal. Untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, maka disarankan untuk menambah jenis variabel lain untuk variabel independent ataupun variabel moderasi.
3. Hasil temuan penelitian dapat menjadi acuan bagi pemangku kepentingan dalam mendorong manajemen perusahaan merumuskan kebijakan atau strategi yang lebih efektif dalam manajemen perusahaan.

4. Disarankan agar perusahaan untuk menyusun kebijakan manajemen risiko yang lebih efektif. Perusahaan dapat menggunakan wawasan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko yang signifikan terhadap return saham mereka dan mengembangkan strategi mitigasi yang sesuai. Hal ini akan membantu dalam melindungi nilai perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor.

